

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pengabdian masyarakat. Kegiatan ini merupakan penerapan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah ke dalam aktivitas nyata di masyarakat, sehingga ilmu yang didapat bisa diterapkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. PKPM menjadi ruang pembelajaran yang memperkaya pengalaman mahasiswa dalam berinteraksi sosial, berpikir kreatif, serta menghadirkan inovasi yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lapangan.

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya melaksanakan PKPM selama satu bulan, dari tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025. Program ini difokuskan di Kabupaten Lampung Selatan, yang mencakup tiga kecamatan, yaitu Kalianda, Penengahan, dan Rajabasa. Salah satu lokasi pengabdian yang menjadi fokus adalah Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan. Desa ini memiliki potensi sumber daya yang besar, namun masih menghadapi tantangan dalam hal penyebaran informasi dan pelayanan publik yang belum optimal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintah, baik di tingkat nasional maupun daerah, perlu menyesuaikan diri dengan berkembangnya teknologi untuk meningkatkan mutu layanan publik, transparansi informasi, serta efisiensi dalam mengelola administrasi. Kondisi ini juga berlaku bagi pemerintahan desa, yang memiliki peran penting sebagai garda terdepan dalam memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat.

Dalam era digital saat ini, kebutuhan akan penyampaian informasi yang cepat, transparan, dan mudah diakses menjadi sangat penting, termasuk di lingkup pemerintahan desa (Wahdania, 2025). Hal ini dikarenakan transparansi merupakan bagian penting dalam perwujudan dari *good governance* yang mudah diakses oleh publik (Avina, 2023). Pada prinsipnya konsep *good*

governance merupakan penekanan pada profesionalitas, demokrasi, transparansi, efisien, akuntabilitas, pelayanan prima serta dapat diterima di khalayak masyarakat, khususnya desa.

Desa Kekiling sebagai salah satu desa yang terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, memerlukan media berbasis teknologi informasi yang mampu mendukung pengelolaan data, penyebaran informasi, serta interaksi dengan masyarakat. Desa Kekiling, sebagai bagian dari sistem pemerintahan desa di Indonesia, memiliki peran strategis dalam memberikan layanan langsung kepada masyarakat. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sarana penyampaian informasi, lambatnya proses layanan administrasi, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemerintahan desa. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah inovasi yang dapat menjawab kebutuhan akan pelayanan yang cepat, transparan, dan partisipatif.

Salah satu solusi yang relevan dan aplikatif adalah dengan membangun serta mengimplementasikan website desa sebagai media informasi dan pelayanan berbasis digital. Website desa tidak hanya berfungsi sebagai sarana publikasi kegiatan dan kebijakan, tetapi juga sebagai media komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat. Melalui website, informasi dapat diakses secara cepat, transparan, dan praktis, sekaligus membuka ruang partisipasi warga. Menurut Kadja dan (Peluang et al., 2026), sistem informasi berbasis website desa mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, transparansi keuangan, dan keterlibatan masyarakat. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa publikasi APBDes melalui website meningkatkan kepercayaan warga, meskipun masih terkendala rendahnya literasi digital (Jaya, 2025). Dengan adanya website, masyarakat dapat memperoleh informasi secara langsung, mengakses layanan administrasi secara online, serta memberikan masukan atau saran terhadap pembangunan desa.

Selain itu, website desa juga berperan penting dalam mendukung pencapaian program nasional seperti *Smart Village* dan Sistem Informasi Desa (SID) yang digagas oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan

Transmigrasi(Mulyono et al., 2021). Dengan implementasi yang tepat, website desa dapat mendorong peningkatan kapasitas aparatur desa dalam pengelolaan data dan teknologi, sekaligus memperkuat konektivitas antar wilayah dan mempercepat pembangunan berbasis potensi lokal.

Melalui kegiatan implementasi dan uji coba Website Desa Kekiling, diharapkan dapat tercipta transformasi nyata dalam pola pelayanan publik dan penyampaian informasi kepada masyarakat. Uji coba ini juga menjadi tahap penting untuk mengevaluasi sejauh mana sistem yang dibangun telah memenuhi kebutuhan pengguna (user friendly), meningkatkan efisiensi kerja perangkat desa, serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Lebih jauh, keberhasilan implementasi website ini diharapkan dapat menjadi model percontohan bagi desa-desa lain dalam mendorong digitalisasi pemerintahan desa yang transparan, efisien, dan berkelanjutan.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Kekiling adalah salah satu desa di wilayah administratif Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dengan kode pos 35592. Secara historis, desa ini telah berdiri sejak 1 Januari 1957. Luas wilayah Desa Kekiling mencapai sekitar ±11,4 hektar, yang mencakup area pemukiman, lahan pertanian, dan perkebunan yang mendukung aktivitas masyarakat. Secara geografis dan klimatologis, Desa Kekiling memiliki dua musim utama, yaitu musim penghujan dan musim kemarau yang datang silih berganti sepanjang tahun. Pola iklim ini memberikan pengaruh langsung pada kegiatan ekonomi masyarakat, terutama di sektor pertanian.

Berdasarkan data AKP (Analisis Kependudukan Partisipatif) pada tahun 2024 jumlah Penduduk Desa Kekiling, Laki laki = 1261 Jiwa, Perempuan = 1230, sehingga total keseluruhan jiwa = 2491 dan memiliki 733 KK. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan yang akan dilaksanakan setiap satu tahun. Penduduk desa Kekiling mayoritas memiliki pekerjaan sebagai pedagang dan juga terdapat petani/pekebun. Program kegiatan PKPM IIB Darmajaya adalah untuk membantu

pendidikan di desa, sosialisasi pentingnya digitalisasi membantu kegiatan di desa dan penerapan teknologi informasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

1.1.2 Peta Desa Kekiling

Peta Desa Kekiling di Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, pada dasarnya adalah representasi visual dari batas-batas administratif dan geografis desa. Peta ini menunjukkan lokasi desa Kekiling yang berbatasan dengan desa-desa lain, seperti Desa Belambangan di utara, Desa Padan di timur, dan Desa Rawi di selatan. Selain batas wilayah, peta desa juga sering kali menyertakan informasi mengenai infrastruktur dan fasilitas penting seperti jalan, jembatan, sarana pendidikan (seperti SD Negeri Kekiling), dan fasilitas keagamaan. Secara keseluruhan, peta ini berfungsi sebagai alat navigasi dan perencanaan bagi pemerintah desa dan masyarakat, membantu mereka memahami letak desa dalam konteks yang lebih luas serta mengelola sumber daya dan layanan publik di dalamnya.

Desa kekiling secara administrasi berbatasan dengan 4 wilayah yaitu: (1) Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Palembang, Kec. Kalianda, Kab.Lampung selatan, (2) Sebelah Selatan, Berbatasan dengan Desa Belambangan, Kec. Penengahan, Kab. Lampung Selatan, (3) Sebelah Timur, Berbatasan dengan Desa Rawi, Kec. Penengahan, Kab. Lampung Selatan, dan (4) Sebelah Barat, Berbatasan dengan Desa Padan, Kec. Penengahan, Kab Lampung Selatan



Gambar 1. 1 Maps Desa Kekiling

1.1.3 Kantor Desa Kekiling

Struktur organisasi Pemerintah Desa Kekiling dipimpin oleh Kepala Desa, yaitu Andi Saputra, yang dibantu oleh Sekretaris Desa, Nasrul, dalam menjalankan roda pemerintahan desa. Dalam mendukung kinerja administrasi, terdapat beberapa Kepala Urusan, antara lain Hidayatulloh sebagai Kepala Urusan Keuangan, Jayadi sebagai Kepala Urusan Umum, serta Juli Saputra sebagai Kepala Urusan Perencanaan. Selain itu, bidang pelayanan masyarakat juga ditangani oleh beberapa Kepala Seksi, yaitu Abdullah sebagai Kepala Seksi Pelayanan, Anton Gurnato sebagai Kepala Seksi Kesejahteraan, dan Saipullah sebagai Kepala Seksi Pemerintahan. Untuk tingkat wilayah dusun, Desa Kekiling terbagi menjadi lima dusun yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Dusun, yaitu Cahyadi Mahendra di Dusun 1, Desi Habibi di Dusun 2, Ridwan Ali di Dusun 3, Junaidi di Dusun 4, dan Irwan Hadi di Dusun 5. Struktur ini menunjukkan adanya pembagian tugas dan fungsi yang jelas di Pemerintahan Desa Kekiling, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan terarah.



Gambar 1. 2 Struktur pemerintah

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kegiatan PKPM di Desa Kekiling adalah bagaimana penerapan website desa dapat membantu mengatasi keterbatasan penyebaran informasi, meningkatkan transparansi pemerintahan, mempermudah pelayanan administrasi, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Mengimplementasikan web desa Kekiling sebagai sarana penyampaian informasi dan pelayanan masyarakat berbasis digital.
2. Menguji coba fungsi dan fitur web desa untuk memastikan kemudahan akses, keakuratan data, serta kebermanfaatannya bagi pengguna.
3. Meningkatkan transparansi pemerintahan desa melalui penyajian informasi yang terbuka, akurat, dan dapat diakses kapan saja.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

A. Bagi Masyarakat Desa

- a) Memudahkan akses terhadap informasi desa seperti program pembangunan, kegiatan sosial, maupun pelayanan administrasi.
- b) Memberikan transparansi dalam pengelolaan pemerintahan desa sehingga menumbuhkan rasa percaya masyarakat.
- c) Mempercepat proses komunikasi dengan pemerintah desa tanpa harus selalu datang langsung ke kantor desa

B. Bagi Pemerintah Desa:

- a) Membantu dalam penyebaran informasi yang lebih cepat, efisien, dan terstruktur.
- b) Memudahkan pengelolaan data serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- c) Menjadi sarana transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam menjalankan program kerja

C. Bagi Mahasiswa PKPM:

- a) Menjadi wadah pengaplikasian ilmu pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi di masyarakat.
- b) Memberikan pengalaman nyata dalam proses implementasi program digitalisasi desa.
- c) Menambah wawasan, keterampilan, dan kontribusi nyata terhadap pengembangan desa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat

1.4 Mitra yang Terlibat

Dalam pelaksanaan program "**Implementasi dan Uji coba Website Desa Kekiling untuk Optimalisasi Informasi dan Pelayanan Masyarakat,**" pengelola Desa Kekiling berperan sebagai mitra utama dan pihak yang paling berkepentingan dalam program ini. Pemerintah desa menyediakan data, informasi, dan izin yang diperlukan dan menyediakan akses ke data desa, memfasilitasi pertemuan dengan perangkat desa, serta berkomitmen untuk mengelola dan melanjutkan pemanfaatan website setelah program PKPM selesai.